

ABSTRAK

AISYAH HIBBI RIDHWANULLAH, 2023. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Jenis Pemberian MPASI Terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 6-24 Bulan di Desa Karangduren.

Pembimbing : Ibnu Fajar, SKM, M.Kes. RD

Penguji : I Dewa Nyoman Supariasa, MPS

Latar Belakang : Balita merupakan sekelompok umur yang rentan terhadap penyakit infeksi dan membutuhkan membutuhkan zat gizi yang relatif lebih tinggi dibandingkan kelompok umur yang lain. *Stunting* merupakan salah satu bentuk malnutrisi yang dapat diidentifikasi melalui parameter (PB/U) dengan nilai Z-score $<-2SD$. Berdasarkan hasil laporan tahunan SSGI (2022), prevalensi kejadian *stunting* di Indonesia (21,6%) dan 19,2% pada tingkat Jawa Timur. Laporan hasil tahunan kejadian *stunting* di desa Karangduren sebanyak (8,5%).

Tujuan Penelitian : Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan jenis pemberian MPASI terhadap terjadi *stunting* pada balita usia 6-24 bulan di Desa Karangduren.

Metode Penelitian : Jenis metode penelitian yang digunakan adalah *Observasional analitik* dengan desain *Cross sectional*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 32 ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan. Metode analisis menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil Pembahasan : Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting* ($P = 0,00$) dan tidak terdapat hubungan antara jenis pemberian MPASI dengan kejadian *stunting* ($P = 0,62$).

Kesimpulan : Kesimpulan dari penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan anatar pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting* dan tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis pemberian MPASI dengan kejadian *stunting*.

Saran : Memberikan edukasi dengan memanfaatkan bahan pangan lokal untuk pembuatan MPASI guna memenuhi kebutuhan zat gizi dan meningkatkan status gizi balita

Kata kunci : Pengetahuan Ibu, Jenis MPASI, *Stunting*